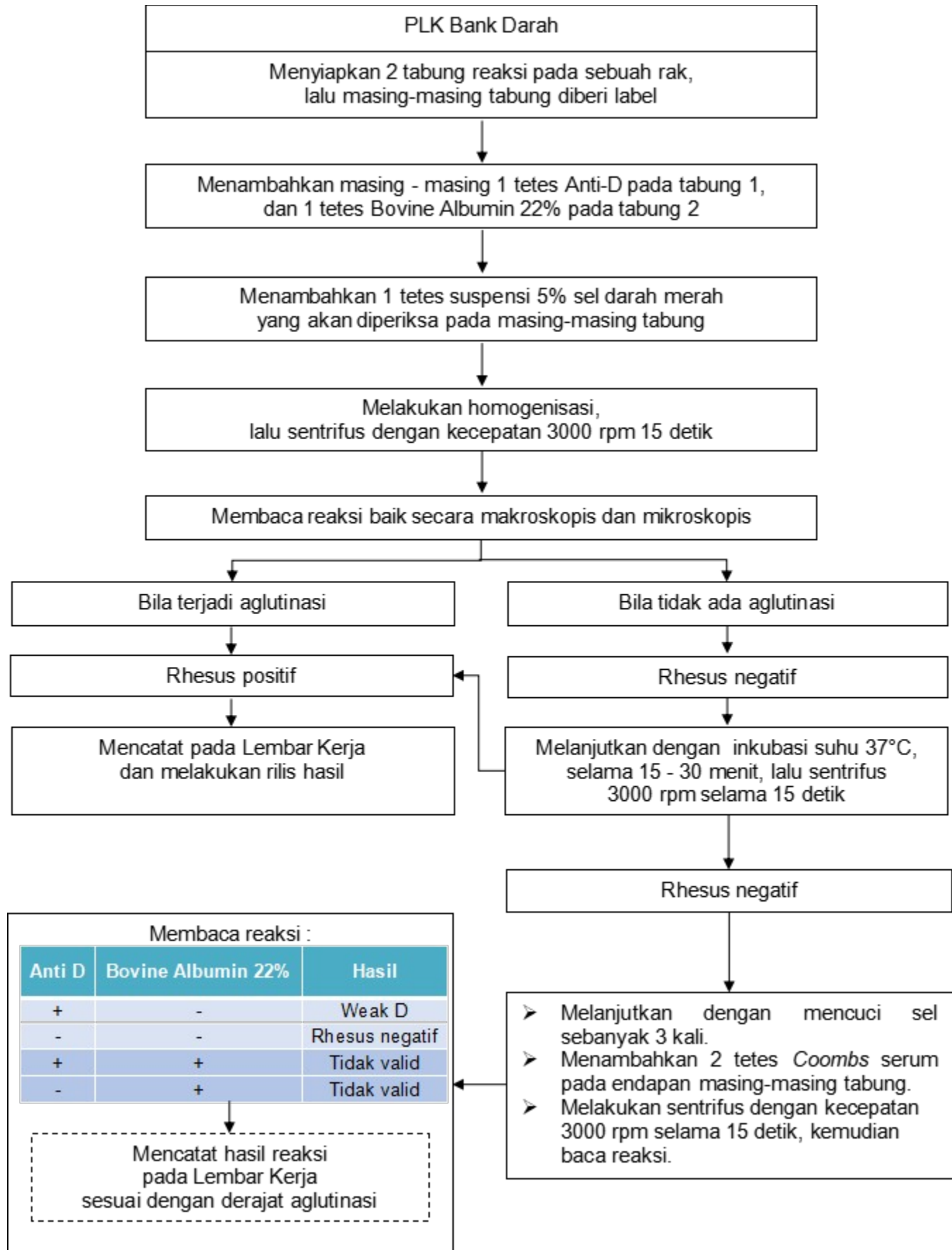


	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH RHESUS		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1720/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 31 Januari 2025	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta,  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan golongan darah Rhesus pasien dan donor menggunakan prinsip Antigen + Antibodi = Aglutinasi.		
TUJUAN	1. Memberikan petunjuk kepada Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di Bank Darah untuk mengetahui golongan darah Rhesus pasien dan donor 2. Menjamin pemeriksaan dilakukan sesuai prosedur		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Metode Cara tabung B. Alat dan Bahan 1.Sentrifus 2.Mikroskop 3.Rak tabung 4.Kaca objek 5.Tabung reaksi 6.Pipet plastik 1 mL 7.Labu semprot 8.Gelas pembilas 9.Wadah limbah C. Reagensia 1.Test sera Anti-D 2.Bovine Albumin 22% atau 6% Catatan : Biarkan reagen pada suhu ruang dan catat nomor LOT dan tanggal kadaluarsa D. Spesimen 1.Suspensi 5% sel darah merah pasien 2.Suspensi 5% sel darah merah donor E. Langkah Kerja 1.Menyiapkan 2 tabung reaksi pada sebuah rak. 2.Menambahkan 1 tetes Anti-D ke dalam tabung 1 3.Menambahkan 1 tetes Bovine Albumin ke dalam tabung 2 4.Menambahkan 1 (satu) tetes suspensi 5% sel darah merah yang akan diperiksa ke dalam masing-masing tabung		

	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH RHESUS																	
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1720/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3															
PROSEDUR	5. Melakukan homogenisasi kedua tabung. 6. Melakukan sentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik, kemudian baca reaksi. a. Bila terjadi aglutinasi : hasil Rhesus positif b. Bila tidak ada aglutinasi (negatif): inkubasi suhu 37°C, selama 15 - 30 menit. 7. Melakukan sentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik, kemudian baca reaksi makroskopis dan mikroskopis 8. Jika hasil masih negatif, melanjutkan dengan mencuci sel sebanyak 3 (tiga) kali. 9. Menambahkan 2 (dua) tetes Coombs serum pada endapan masing-masing tabung. 10. Melakukan sentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik, kemudian baca reaksi. <table><tr><th>Anti D</th><th>Bovine Albumin 22%</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>Weak D</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>Rhesus negatif</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>Tidak valid</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>Tidak valid</td></tr></table> 11. Melakukan sentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik, kemudian baca reaksi.			Anti D	Bovine Albumin 22%	Hasil	+	-	Weak D	-	-	Rhesus negatif	+	+	Tidak valid	-	+	Tidak valid
	Anti D	Bovine Albumin 22%	Hasil															
+	-	Weak D																
-	-	Rhesus negatif																
+	+	Tidak valid																
-	+	Tidak valid																
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral 6. Instalasi Neurorestorasi																	

ALUR PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH RHESUS



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/1720/2025
		Tanggal Efektif	: 31 Januari 2025
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 31 Januari 2025

Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen

☒ Perubahan Dokumen

☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

Ka. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/2944/2018; 06 April 2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa .	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait